

Pelatihan Agropreneur *Mindset* Siswa SMK 5 Gresik

Moh. Agung SURIANTO dan Umaimah
Universitas Muhammadiyah Gresik
cakagung@umg.ac.id

Korespondensi

Moh. Agung SURIANTO

Abstract:

Strengthening the agropreneur mindset for students at SMK Muhammadiyah 5 Gresik; The only agricultural vocational school in Gresik Regency is important, considering that the vocational school only has two majors, namely agriculture and animal husbandry, both of which are related to the agricultural sector. The agricultural sector now and in the future will continue to grow along with population growth. This service program aims to strengthen the agropreneur mindset for SMK 5 Gresik students so that it will contribute to the orientation of SMK graduates not only as job seekers but as job creators, able to absorb local workers, and help reduce the unemployment rate, especially at the Gresik Regency level. This service activity is carried out in the form of offline training at the Jalan Raya Surowiti School location, Sumurber Village, Panceng District, Gresik Regency. The results of the service show that there is an increase in the understanding of SMK 5 Gresik students about the importance of strengthening the agropreneur mindset so that many entrepreneurial ideas emerge in the agricultural sector.

Keywords: Training, Strengthening, Agropreneur Mindset, and Vocational School Student

Abstrak:

Penguatan *agropreneur mindset* bagi siswa SMK Muhammadiyah 5 Gresik; satu-satunya SMK pertanian di Kabupaten Gresik ini menjadi penting, mengingat jurusan yang dimiliki SMK hanya dua, yakni pertanian dan peternakan, yang mana keduanya masih serumpun dalam sektor pertanian. Sektor pertanian saat ini dan kedepan akan tetap tumbuh seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Program pengabdian ini bertujuan menguatkan *agropreneur mindset* bagi para siswa SMK 5 Gresik sehingga akan berkontribusi bagi orientasi lulusan SMK tidak hanya berorientasi sebagai *job seeker* namun sebagai *job creator*, mampu menyerap tenaga lokal, serta membantu mengurangi angka pengangguran khususnya di Tingkat Kabupaten Gresik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara offline di lokasi Sekolah Jalan Raya Surowiti Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari siswa -siswa SMK 5 Gresik tentang pentingnya penguatan agropreneur mindset sehingga muncul banyak ide wirasaha dibidang pertanian dan peternakan.

Kata Kunci: Pelatihan, Penguatan, *Agropreneur*, *Mindset*, dan Siswa SMK

Latar Belakang

Setiap tahun angka lulusan siswa setingkat SMA/SMK bertambah. Jumlah lulusan tersebut akan berdampak terhadap jumlah pencari kerja. Demikian halnya jumlah pencari kerja di Kabupaten Gresik senantiasa meningkat sebagaimana data dari BPS Kabupaten Gresik sebagaimana Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pencari Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2022 & 2023

Pencari Kerja	Tahun 2022	Tahun 2023	% Kenai kan
Laki & Perempuan	1.994	4.799	140%

Sumber: BPS Kabupaten Gresik Tahun 2023 & Tahun 2024 (Data diolah).

Merujuk Tabel 1 diatas menunjukkan terjadi peningkatan angka pencari kerja yang sangat signifikan di Kabupaten Gresik. Peningkatan yang mencapai 140 % tersebut perlu menjadi perhatian bersama stakeholder ketenagakerjaan di Kabupaten Gresik, baik unsur pemerintah, perusahaan dan lembaga pendidikan khususnya. Kolaborasi ketiga unsur tersebut (triple helix) akan bermanfaat bagi lulusan lembaga pendidikan dan berkontribusi bagi pembangunan (Suriyanto & Umaimah: 2021).

Pemerintah Kabupaten Gresik sebagai regulator yang memiliki tugas dan kewenangan dalam mengatur dan memproduksi peraturan ketenagakerjaan guna mengurangi angka pengangguran, menyerap lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, sebenarnya sudah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan. Pada Pasal 25 ayat (1) Perda No 7 Tahun 2022 tersebut menyatakan bahwa Perusahaan berkewajiban untuk mengisi lowongan pekerjaannya paling sedikit 60% (enam puluh persen) berasal dari tenaga kerja lokal. Namun realisasi yang ada serapan yang dilakukan oleh pihak perusahaan yang ada di wilayah Gresik masih belum optimal (Radar Gresik: 2023). Selain aspek *skills* yang dirasa tidak semua sesuai antara ketersediaan pasar tenaga kerja, juga tingkat kebutuhan perusahaan seringkali tidak secepat pertumbuhan angkatan kerja baru yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Gresik adalah SMK Muhammadiyah 5 (Mulia) Gresik / SMK 5 Gresik yang berlokasi di Jalan Surowiti Panceng Kabupaten Gresik. Observasi awal telah dilakukan dengan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Gresik.

Kepala sekolah Bapak Khoirul Anam, S.Pd menyampaikan bahwa sekolah yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Prof. Dr. Muhadjir Effendi, M.Ap pada 19 Maret Tahun 2019 dengan aset tanah yang dimiliki seluas 3.8 Hektare berasal dari hibah PT. Polowijo Group. Prodi yang dimiliki SMK tersebut ada dua; yakni Prodi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Agribisnis Ternak Ruminansia, dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 57; yang terdiri 40 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Dari sisi pembelajaran para siswa telah dibekali bukan hanya dari sisi teori namun langsung praktek sesuai dengan keilmuan prodi masing-masing. Berikut gambaran sebagian aktivitas pembelajaran siswa berupa praktek yang dikenal dengan *teaching factory* (pembelajaran yang disesuaikan dengan realitas didunia usaha/industri sesungguhnya):



Gambar 1. Pembelajaran Tefa Prodi Agribisnis Ternak Ruminansia

Pada gambar diatas aktifitas siswa prodi Ruminansia sudah selaras mendekati dengan praktek riil budidaya ternak kambing dan sapi yang dimiliki sekolah, Sehingga nantinya siswa setelah lulus sudah terampil dengan aktifitas budidaya ternak.



Gambar 2. Pembelajaran Tefa Prodi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sedangkan pada Gambar 2 diatas menunjukkan aktifitas siswa prodi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura juga selaras mendekati dengan praktek riil budidaya tanaman pangan yang dibutuhkan dan dikonsumsi oleh masyarakat sehari-hari.

SMKM 5 Gresik merupakan lembaga pendidikan vokasi yang otentik, dimana proses pembelajaran yang langsung dikelilingi dengan lahan pertanian di area sekolah. SMK Muhammadiyah 5 Gresik diharapkan kedepan akan berkontribusi bagi sektor pertanian khususnya di wilayah Gresik. Sekolah memiliki *tagline* yang sangat unik yakni mencetak lulusannya menjadi generasi petani milenial dimasa depan.

Seiring lima (5) tahun perjalanan sekolah semenjak diresmikan Tahun 2019, SMKM 5 Gresik sudah meluluskan dua angkatan wisuda yakni Tahun 2022 sebanyak 56 lulusan dan Tahun 2023 sebanyak 23 lulusan. Berdasarkan data hasil tracer study yang disampaikan oleh Wakil kepala sekolah bidang kurikulum baru tiga (3) alumni yang berani merintis usaha peternakan mandiri terkait dengan Prodi Ruminansia dan dua (2) alumni yang berwirausaha terkait dengan hasil pertanian (Prodi ATPH). Mayoritas lulusannya masih dominan bekerja dan sebagian melanjutkan studi diperguruan tinggi (*Tracer Study SMKM 5 Gresik: Tahun 2023*).

Lulusan SMK khususnya SMKM 5 Gresik perlu dikuatkan mindset wirausahanya khususnya dibidang pertanian, mengingat pertanian adalah sektor yang akan selalu dibutuhkan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan tingkat konsumsi. Lulusan SMK harus menyiapkan diri sebagai lulusan yang bisa yang siap berwirausaha menjadi seorang wirausaha sukses (Direktorat Jenderal PendidikanVokasi: 2021). Lembaga SMK harus mengimplementasikan slogan BMW pada setiap SMK. Profil lulusan SMK harus diarahkan ke arah BMW; yakni siap bekerja siap berwirausaha dan siap melanjutkan studi lanjut.

Guna mempersiapkan lulusan yang berani berwirausaha, maka perlu dilakukan pendidikan pembentukan karakter wirausaha siswa SMK sejak dini sebelum lulus dari SMK (Mugiarto:2023). Pendidikan kewirausahaan yang baik akan berpengaruh bagi minat lulusan SMK berwirausaha nantinya ketika sudah lulus sekolah (Falaha dan Marlana:2022).

Kegiatan pengabdian saat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan di SMKM 5 Gresik yang berlokasi di Jl. Jalan Raya Surowiti Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil koordinasi awal dan wawancara dengan pihak manajemen SMKM 5 Gresik, salah satu isu penting yang dihadapi pihak sekolah adalah bagaimana menguatkan *agropreneur mindset* bagi siswa SMKM 5 Gresik. Pentingnya penguatan *agropreneur mindset* ini sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk yang berimplikasi terhadap peningkatan konsumsi pangan dan produk peternakan. Data BPS

Tahun 2023 menunjukkan angka impor beras di Indonesia meningkat menjadi 613% dibandingkan Tahun 2022 (BPS: 2024).



Gambar 3. Koordinasi kegiatan pelatihan penguatan agropreneur mindset di SMKM 5 Gresik

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yakni dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta agar pemateri dapat mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai peserta terkait pengelolaan asset. Tahap selanjutnya yaitu penyuluhan tentang manajemen asset, penyusutan asset dan inventarisasi asset. Tahap berikutnya peserta diminta untuk merekap data asset yang ada di sekolahnya masing – masing pada Ms. Excel yang sudah disiapkan oleh pemateri.

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) untuk menyelesaikan permasalahan dengan mitra (SMKM 5 Gresik) adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan komunikasi, koordinasi dan observasi pendahuluan dengan pihak sekolah khususnya manajemen pimpinan SMK dan aktivitas dilingkungan sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait pelatihan yang diinginkan sebagaimana yang menjadi kebutuhan pihak sekolah SMKM 5 Gresik.
2. Materi koordinasi dan wawancara meliputi model pelatihan, target peserta serta agenda jadwal pelaksanaan serta kebutuhan material sarana dan prasarana pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Hasil koordinasi disepakati model pelatihan dilakukan secara offline dengan cara seminar, pembentukan kelompok, perumusan ide bisnis pertanian & peternakan, serta presentasi ide bisnis oleh peserta serta tanya jawab sekaligus review ide bisnis yang dipresentasikan oleh siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian

Tahap awal kegiatan tim pengabdian dosen FEB Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) yang terdiri atas Dr. Moh. Agung Suriyanto, SE, MSM, CSRS dan Dr. Umaimah, SE, M.Ak, CSRS melakukan komunikasi, koordinasi dan observasi dengan manajemen pimpinan dan aktivitas di lingkungan SMK Muhammadiyah 5 Gresik terkait materi sesuai dengan kebutuhan SMK 5 Gresik agar selaras dengan tujuan dan target program yang ada di sekolah. Hasil komunikasi dan koordinasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak manajemen sekolah disepakati tema penguatan *agropreneur mindset change* dengan target peserta semua siswa SMK Muhammadiyah 5 Gresik yang terdiri atas kelas X, XI, dan XII pada Tanggal 6 Mei 2024 di Aula SMK 5 Gresik.

Tahap berikutnya yakni pelaksanaan pelatihan offline pada Tanggal 6 Mei 2024 sebagaimana kesepakatan awal dengan tema sesuai penguatan *agropreneur mindset* bagi Siswa SMK 5 Gresik di aula yang dimiliki oleh pihak SMK. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara offline dengan dihadiri dan dibuka langsung oleh kepala sekolah yang baru saja dilantik dihari yang sama dengan acara pelatihan, yakni Bapak Syafiq Abdillah, ST, MM menggantikan kepala sekolah sebelumnya Bapak Khoiril Anam, S.Pd.

Metode pelatihan dilaksanakan dengan seminar, diskusi kelompok, presentasi ide bisnis, tanya jawab dan review ide bisnis bidang pertanian dan peternakan yang disajikan oleh peserta. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta pelatihan (para siswa SMK 5 Gresik) terkait pentingnya tema penguatan *agropreneur mindset* yang sangat penting bagi para siswa yang nantinya bisa menjadi bekal peserta didik ketika lulus dari sekolah dan menjalani kehidupan nyata ditengah-tengah masyarakat.

Para siswa SMK Muhammadiyah 5 Gresik aktif mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan. Para peserta memberikan respon yang kreatif terlihat dari ide bisnis yang dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. Tercermin motivasi yang tinggi, serta penguatan *agropreneur mindset* dari para peserta pelatihan.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Pelatihan Penguatan Agropreneur Mindset di Aula SMK 5 Gresik.

Pelatihan *agropreneur mindset* sebagai instrument penting dalam upaya membangun karakter wirausaha siswa khususnya dibidang pertanian dan peternakan guna:

1. Memandang peluang wirausaha dibidang pertanian dan peternakan masih terbuka lebar seiring pertumbuhan penduduk serta peningkatan konsumsi bidang pertanian serta peternakan.
2. Tumbuh ide-ide kreatif terkait peluang bisnis dibidang pertanian dan peternakan.
3. Tumbuh motivasi wirausaha dari para peserta dengan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang harus dihadapi, bukan dihindari.
4. Tumbuh keyakinan para peserta bahwa kemampuan seseorang dalam wirausaha itu bisa dilatih dan dikembangkan.
5. Tumbuh persepsi dan keyakinan dari para peserta agar tidak pernah menyerah ketika menghadapi kegagalan, Kegagalan dalam berwirausaha adalah bentuk kesuksesan yang tertunda.
6. Tumbuh keyakinan dari para siswa bahwa setiap kegagalan harus menjadi bahan evaluasi sekaligus cambuk untuk bangkit kembali dan terus belajar dan dipraktekkan ide bisnis yang direncanakan.

Pembahasan dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan *agropreneur mindset* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), perlu dilakukan langkah-langkah lanjutan sebagai bahan evaluasi pihak manajemen (pimpinan) sekolah. Evaluasi dilakukan dalam upaya membangun kontinuitas penguatan *agropreneur mindset* para siswa, sehingga tercipta keberlanjutan atmosfer wirausaha bagi setiap siswa di sekolah sebagai bentuk strategi meningkatkan *agropreneur mindset*.

Dalam setiap materi pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 5 Gresik perlu adanya internalisasi nilai-nilai kewirausahaan khususnya dibidang pertanian dan peternakan. Internalisasi penguatan *agropreneur mindset* menjadi krusial mengingat sekolah tersebut menjadi satu-satunya SMK yang berkonsentrasi dibidang pertanian dan peternakan di wilayah Kabupaten Gresik. Kondisi *existing* tersebut lingkungan sekolah yang dikelilingi lahan pertanian seluas 3.8 hektare menjadi kekuatan tersendiri yang bisa *dicreate* menjadi keunggulan kompetitif dengan model pembelajaran *teaching factory* yang akan

menjadi bekal berharga dikemudian hari bagi semua siswa setelah lulus sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan secara bersama antara tim pengabdian UMG dengan pihak manajemen sekolah SMK Muhammadiyah 5 Gresik, maka perlu dilakukan langkah-langkah keberlanjutan secara sistematis sebagai langkah strategis sebagai upaya peningkatan penguatan *agropreneur mindset* para siswa. Penguatan atmosfer dan ekosistem *agropreneur mindset* menjadi penting dilakukan sebagai ikhtiar meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru sehingga penguatan *agropreneur mindset* akan tercipta kepada para siswa peserta didik.

Beberapa langkah sistematis sebagai bentuk tindak lanjut yang bisa dilakukan bersama dengan tim manajemen SMK Muhammadiyah 5 Gresik adalah sebagai berikut:

1. Secara berkesinambungan pihak sekolah mengadakan kegiatan pelatihan, workshop, kegiatan guru tamu dengan mengundang para praktisi bisnis (wirausaha) khususnya dibidang pertanian.
2. Menumbuhkembangkan potensi lahan 3.8 hektare yang dimiliki sekolah dicreate menjadi media pembelajaran yang nyata dengan aktivitas riil bisnis di bidang pertanian dan peternakan.
3. Melakukan kegiatan kompetisi ide bisnis maupun *project* bisnis dengan menggandeng pihak eksternal yang memiliki konsen dan kompetensi dibidang *agropreneur business*.
4. Secara berkelanjutan pihak manajemen SMK 5 Gresik mengembangkan inkubasi bisnis dan *coaching* secara rutin bagi siswa-siswa yang menunjukkan minat yang tinggi dalam wirausaha bidang pertanian dan peternakan.
5. Melakukan apresiasi atas praktek baik para guru yang telah melakukan pembelajaran kewirausahaan secara kreatif sehingga memotivasi guru-guru lain dalam berlomba-lomba melakukan kegiatan kebaikan berupa pembelajaran yang kreatif guna membangun penguatan *agropreneur mindset* para siswa.

Setelah proses pelatihan *agropreneur mindset* dilakukan oleh tim pengabdi FEB Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), secara bersama-sama tim pengabdian melakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi akhir pelaksanaan kegiatan sebagaimana Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Suasana Pasca Kegiatan Pelatihan Penguatan Agropreneur Mindset di SMK Muhammadiyah 5 Gresik.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan Agropreneur Mindset di SMK Muhammadiyah 5 Gresik yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dosen FEB Universitas Muhammadiyah Gresik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak sekolah (manajemen) SMKM 5 Gresik memiliki persamaan persepsi serta memandang penting aspek *agropreneur mindset* bagi semua siswa SMK.
2. Para peserta pelatihan (siswa SMK) terlibat aktif selama kegiatan pelatihan agropreneur mindset.
3. Semua peserta aktif berdiskusi dan mempresentasikan ide bisnis kreatif dibidang pertanian dan peternakan.

Adapun saran bagi pihak manajemen SMKM 5 Gresik adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah (SMKM 5 Gresik) perlu terus merumuskan pengembangan potensi lahan 3.8 hektare yang dimiliki sekolah dicreate menjadi media pembelajaran yang nyata dengan aktivitas riil bisnis di bidang pertanian dan peternakan.
2. Pihak SMKM 5 Gresik perlu melakukan kegiatan kompetisi ide bisnis maupun *project* bisnis dengan menggandeng pihak eksternal yang memiliki konsen dan kompetensi dibidang *agropreneur business*.
3. Secara berkelanjutan pihak SMK mengembangkan inkubasi bisnis dan *coaching* secara rutin bagi siswa-siswa yang menunjukkan minat yang tinggi dalam wirausaha bidang pertanian dan peternakan.
4. Melakukan apresiasi atas praktek baik para guru yang telah melakukan pembelajaran kewirausahaan secara kreatif.

Referensi

- BPS Kabupaten Gresik. 2023. *Gresik Dalam Angka: 2022*
- BPS Kabupaten Gresik. 2024. *Gresik Dalam Angka 2023*
- Direktorat Jenderal PendidikanVokasi: 2021. *SMK Harus Cetak Wirausaha Sukses*. [SMK Harus Cetak Wirausaha Sukses | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek \(kemdikbud.go.id\)](#). Diakses 14 Februari 2023.
- [BPS 2024: Impor beras sepanjang 2023 naik 613 persen - ANTARA News](#) diakses 28 Februari 2024.
- Falah N, Marlina N. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal PTK dan Pendidikan e-ISSN: 2460-1780 Vol. 8, No. 1, Januari – Juni 2022 (40-54)
- Mugiarto. 2023. *Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK melalui Implementasi Manajemen Edupreneurship*. Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi. Vol. 05 No.2 2023 E-ISSN: 2685-6921
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2022 tentang *Penyelenggaraan Ketenagakerjaan*
- Radar Gresik. 2023. [Anggota DPRD Gresik Syahrul Munir Gelar Pelatihan Bersama Pemerintah Desa untuk Siapkan SDM Terampil - Radar Gresik \(jawapos.com\)](#): diakses: 28 Februari 2024
- Suriyanto MA & Umaimah. 2021. *Implementation of Triple Helix Model on The Development of Young Entrepreneurs*. Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering Social Science and Health International Conference (UMGESHIC).